

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan aspek yang penting dalam melakukan penelitian yang bertujuan agar suatu penelitian tersebut mendapatkan hasil yang maksimal. Metode juga salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Metode-metode tertentu dalam penelitian perlu diterapkan, hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat mencapai hasil yang diharapkan. Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran, sedangkan usaha untuk mengejar suatu kebenaran dilakukan oleh peneliti melalui model-model tertentu. Sedangkan metode penelitian adalah strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan data yang nantinya digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi, sehingga dapat menjadi solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan keterangan sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan ini mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.² Metode kualitatif deskriptif sendiri merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana dalam hal ini peneliti ingin memahami tentang pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melalui pembinaan program pendidikan sanggar genius di Lembaga yatim mandiri kudus.

Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek, dimana peneliti sebagai instrument kunci yang memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi informan, diantaranya mendatangi ketua Lembaga

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*(Bandung: Alfabeta, 2012),2

² Cholid Narbuko, Drs. H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), 46.

yatim mandiri kudus, guru sanggar genius, anak didik yatim dhuafa yang mengikuti pendidikan di sanggar genius. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purpositiv dan snowball, dengan bersumber dari informan ketua Lembaga yatim mandiri kudus, serta melibatkan beberapa orang lainnya sebagai informan yaitu staff admin Lembaga yatim mandiri kudus, guru sanggar genius, anak didik yatim dhuafa, dan wali anak didik. Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari generalisasi (obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik).³ Karakteristik yang berhubungan dengan obyek yang dimaksud oleh peneliti adalah dimana terdapat proses pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melalui program pendidikan Sanggar Genius.

Penelitian yang menggunakan metode deskriptif ini merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang Proses pemberdayaan anak yatim dan dhuafa dan Outcome dari pembinaan program pendidikan Sanggar Genius di Lembaga Yatim Mandiri Kudus. Agar memperoleh data yang riil di lapangan, maka peneliti datang langsung ke Sanggar Genius dan ke kantor Yatim Mandiri Kudus guna memperoleh data yang jelas dan akurat.

B. *Setting Penelitian*

Lokasi yang menjadi tempat untuk diteliti adalah Lembaga Yatim Mandiri yang bertempat di desa Singocandi kecamatan Kota Kudus kabupaten Kudus, dimana peneliti mencari sumber data tentang Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa melalui Pembinaan Program Pendidikan Sanggar Genius di Lembaga Yatim Mandiri Kudus.

Alasan dipilihnya lokasi tersebut adalah:

1. Adanya program Guru Excellent Yatim Sukses (GENIUS) di Lembaga Yatim Mandiri Kudus yang bergerak di bidang

³ Nanda Mihendra, dkk, "Paradigma Penelitian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*, Vol.2No.1, (2020), 48.

⁴Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia), 2017, 43.

pendidikan, pendampingan dan bimbingan di luar pelajaran sekolah bagi anak-anak usia dini dengan kategori ekonomi terbatas dan orangtua tidak lengkap yang membuat saya tertarik untuk meneliti kedalamnya.

2. Mengingat bahwasannya anak adalah harapan besar bagi bangsa untuk melanjutkan masa depan yang gemilang harus mempunyai bekal pengetahuan yang luas membuat saya sadar dan masuk dalam Lembaga yatim mandiri Kudus.
3. Adanya kemudahan dalam mendapatkan informasi dan berbagai keterangan yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian dikarenakan lokasi penelitian yang dapat dijangkau.

Subyek penelitian merupakan seseorang yang akan diperoleh keterangan. Penentuan subyek penelitian adalah proses awal dalam pengumpulan data. Hal tersebut sangat penting karena untuk menghindari kesalahan dalam menentukan subyek atau informan, sebab dari mereka lah kita dapat mengetahui banyak informasi yang diharapkan mampu menjawab pertanyaan dalam penelitian yang dilakukan. Pada penentuan subyek penelitian ini, peneliti mengacu pada pengambilan sampel dengan teknik *pureposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Secara konvensional, konsep sampel menunjuk bagian dari penelitian kualitatif yang lebih terfokus pada representasi terhadap fenomena sosial.⁵ Pertimbangan tertentu yang di maksud disini yaitu informan yang dianggap paling tahu terhadap apa yang akan diteliti dan yang dibutuhkan oleh peneliti.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung dari lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti.⁶ Dikatakan langsung karena sumber data ini diperoleh dari tempat penelitian, sumber data primer diperoleh melalui observasi, praktik lapangan, serta wawancara. Metode wawancara dilakukan dengan cara terjun langsung ke Lembaga kantor

⁵ Hengki Wijaya, *Ringkasan dan Ulasan Buku Analisis Data Penelitian Kualitatif (Prof. Burhan Bungin)* 2018, 8

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*, 300

Yatim Mandiri yang bertempat di Singocandi Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data yang berasal dari Kepala Kantor Yatim Mandiri Cabang Kudus, Staff administrasi Kantor, 2 Guru pengasuh di Sanggar Genius Cabang Kudus, dan beberapa anak didik Sanggar Genius.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data informasi kepada peneliti, semisal melalui dokumentasi.⁷ Berdasarkan data sekunder yang didapatkan oleh peneliti di lapangan adalah berupa foto dalam beberapa kegiatan yang diikuti oleh peneliti. Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh secara tidak langsung atau biasanya diperoleh dari pihak lain.⁸ Data sekunder lainnya yang diperoleh peneliti adalah melalui majalah bulanan, dan buku arsip kantor Lembaga yatim mandiri kudus, akun sosial media Lembaga yatim mandiri kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu proses pengamatan dan keterlibatan secara langsung (praktik) dengan kegiatan yang sedang dilakukan, sebagai sumber data penelitian guna memperoleh data. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, segala gejala alam dan saat responden yang diteliti tidak terlalu banyak.⁹ Terdapat tiga macam metode observasi yaitu, observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, observasi tidak terstruktur.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti melakukan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, 309

⁸ Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018),38.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, 145

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 106-107.

pengumpulan data dengan menggunakan observasi tidak terstruktur karena pada awalnya peneliti berniat untuk melakukan kegiatan kuliah berupa magang di sebuah Lembaga ataupun instansi tertentu dan peneliti memutuskan untuk melakukan kegiatan magang di Lembaga Yatim Mandiri Kudus selama kurang lebih 1 bulan. Jadi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tanpa adanya persiapan, karena pada awalnya data yang diambil oleh peneliti berupa data random dari berbagai kegiatan pada saat peneliti melakukan pengabdian dan berhubung peneliti sering melakukan kegiatan kunjungan ke sanggar Genius dengan kepala kantor, maka peneliti memutuskan untuk meneliti pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melalui pembinaan Pendidikan di Sanggar Genius.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog atau tanya jawab antara pewawancara (peneliti) dengan informan/ narasumber.¹¹ Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Adapun yang dijadikan sebagai informan adalah kepala kantor Lembaga yatim mandiri kudus bapak syaiful hamid, staffadmin dalam Lembaga yatim mandiri cabang kudus, Guru dari sanggar genius dibawah naungan Yatim Mandiri Kudus, anak dalam pengasuhan sanggar Genius.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik dokumen yang berupa tulisan, elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasilkan dari wawancara maupun observasi.¹² Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa gambar yaitu kumpulan foto berbagai kegiatan di Lembaga Yatim Mandiri Kudus termasuk kegiatan di Sanggar

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 126.

¹² N.S Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221

Genius, rekaman suara berupa voice note dari ketua Lembaga Yatim Mandiri Kudus dan Guru Sanggar Genius, dan beberapa buku terkait dengan Lembaga Yatim Mandiri.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Maka dalam usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa orang dalam Lembaga sebagai narasumber serta berpartisipasi langsung di Lembaga Yatim Mandiri Kudus.

Dalam hal ini, peneliti juga melakukan triangulasi sumber data yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek dari suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:¹³ (1) Membandingkan hasil lapangan dengan hasil wawancara, yakni dengan mencocokkan data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara kepada Kepala kantor dan beberapa staff dalam Lembaga Yatim Mandiri Kudus guna menjelaskan tujuan, struktur, program yang ada, strategi, serta perkembangan yang dicapai. (2) Membandingkan pernyataan masyarakat dengan apa yang di rasakan anak-anak dalam pengasuhan sanggar Genius. (3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yakni dengan memperdalam wawancara baik dengan kepala kantor, staff di Lembaga yatim mandiri, serta Guru dari sanggar genius dibawah naungan Yatim Mandiri Kudus terkait strategi Pendidikan yang ada dalam salah satu program yatim mandiri, yaitu di Sanggar Genius.

Dengan demikian, peneliti kemudian menginterpretasikan secara sistematis data tersebut kedalam sebuah karya tesis sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selanjutnya data tersebut dipelajari dan dipahami dengan seksama guna mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan jelas.

¹³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 256-257.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh secara lengkap, data akan disusun dijelaskan kemudian dianalisis. Dalam menganalisa sebuah data diperlukan suatu cara berfikir menjelaskan dengan referensi tertentu. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode dengan cara menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk kalimat.¹⁴ Data yang sudah didapatkan selanjutnya diurutkan, diatur, dan dikelompokkan sesuai dengan kategori tertentu dari sebuah penelitian.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dalam analisis akan diperoleh sebuah temuan, baik dalam temuan substantif ataupun formal. Pada dasarnya analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, terjun lapangan, dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan dengan caramengatur, mengurutkan dan mengelompokkan sesuai dengan urutan, memilih data yang penting, yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model miles dan huberman sebagaimana yang tertera berikut :

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dengan cara merekam apa saja yang dilihat dan didengar dari narasumber selama sehari-hari atau bisa sampai berbulan-bulan memungkinkan data yang diperoleh akan semakin banyak dan tentunya semakin jelas. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di Lembaga Yatim Mandiri Kudus dan melakukan wawancara kepada Kepala kantor dan beberapa staff dalam Lembaga Yatim Mandiri Kudus guna menjelaskan tujuan, struktur, program yang ada, strategi, serta perkembangan yang dicapai.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data sama halnya dengan merangkum data, memilih hal-hal pokok, lebih memfokuskan pada hal-hal yang

¹⁴ W. Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), 132.

penting, mencari inti dari sebuah data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan. Hal demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat, mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁵ Peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti mengenai salah satu program dalam Lembaga Yatim Mandiri yaitu Program Sanggar Genius yang bergerak pada bidang Pendidikan bagi Yatim dan Dhuafa.

3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Hal tersebut dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan hasil data yang telah dipilih, yaitu data yang berkaitan dengan pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melalui Pendidikan di Sanggar Genius yang merupakan salah satu program dari Lembaga Yatim Mandiri Kudus.

4. Penarikan kesimpulan / verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara, artinya kesimpulan bisa berubah jika tidak ada bukti-bukti baru yang lebih kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal disertai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih rancu dan setelah diteliti maka dapat berubah menjadi akurat.¹⁶ Kesimpulan dari data yang telah dipilih akan disajikan dalam bentuk deskripsi mengenai proses dan hasil Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Pembinaan Program Pendidikan Sanggar Genius di Lembaga Yatim Mandiri Kudus.

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 407-409.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 141-142.